BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Dalam menhadapi tantangan dan persaingan yang ketat perusahaan yang selama ini dilindungi oleh regulasi pemerintah tentunya harus merubah paradigma lama dalam mengelola bisnisnya sehingga dalam menjalakan aktivitas bisnis, perusahaan mampu bersaing dengan perusahaan lain yang bergerak di bidang industri yang sama.

Perbankan merupakan perusahaan yang menghasilkan jasa, merupakan sektor yang sangat berpengaruh bagi pertumbuhan ekonomi di indonesia. Bank memiliki teujuan menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali ke masyarakat dalam bentuk pinjaman dan lainnya. Sehingga perbankan memiliki peranan vital dalam memudahkan pertukaran , membantu pembentukan modal dan mampu mewujudkan keadilan melalui pemerataan pendapatan dan kesejahteraan umum.

Pada awal tahun 1997 sampai tahun 2000 merupakan kehancuran dunia perbankan Indonesia. Puluhan bank dilikuidasi alias dibubarkan dan puluhan lagi di merger akibat terus – menerus menderita kerugian baik bank milik pemerintah maupun milik swasta nasional. Hal ini tentu saja membawa dampak yang tidak baik bagi perekonomian di Indonesia. Bukan hanya pemerintah dan Bank Indonesia saja yang dapat dirugikan, dalam hal ini para nasabah atau masyarakat pun terkena dampaknya. Sehingga akhirnya hilangnya kepercayaan nasabah atau masyarakat pada perbankan di Indonesia, padahal nasabah memainkan peranan yang sangat penting bagi bisnis perbankan. Kemunduran dunia perbankan di Indonesia ini disebabkan oleh pengelolaan yang kurang baik.

Dalam mengelola perbankan harus dilakukan secara profesional. Kurangnya kesadaran manajemen tentang tujuan utama bank sebagai institusi pencipta kekayaan menyebabkan rendahnya kemampuan perusahaan dalam

menghasilkan *financial returns* dalam jangka panjang. Padahal untuk memasuki lingkungan bisnis yang kompetitif, bank harus memiliki kemampuan besar untuk menghasikan *financial returns,* baik itu bank yang dimiliki oleh pemerintah maupun yang dimiliki oleh swasta nasional.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul:

"ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK MILIK PEMERINTAH DENGAN BANK MILIK SWASTA NASIONAL."

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka permasalahan yang diangkat untuk dibahas pada penelitian ini dapat diidentifikasikan sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja keuangan yang telah dicapai oleh bank milik pemerintah dan bank milik swasta nasional
2. Bagaimana perbandingan kinerja keuangan bank milik pemerintah dan bank milik swasta nasional.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mempelajari, menganalisis, dan menyimpulkan hasil dari perbandingan kinerja keuangan antara bank milik pemerintah dan bank milik swasta nasional.

Sedangkan tujuan dari penelitian yang penulis lakukan adalah:

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan yang telah dicapai oleh bank milik pemerintah dan bank milik swasta nasional.
2. Untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan bank milik pemerintah dan bank milik swasta nasional.

1.4. Kegunaan Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang mungkin dapat memanfaatkan hasil dari penelitian ini yaitu:

1. Penulis

   Penelitian ini berguna sebagai sarana untuk lebih memahami konsep-konsep serta teori-teori yang diperoleh dengan kondisi sesungguhnya dilapangan.

2. Dunia Perbankan

   Diharapkan dapat menjadi saran dan masukan dalam melakukan pengukuran atas Kinerja perbankan, khusunya sebagai salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan/kebijakan berkaitan dengan topik penelitian.

3. Para Nasabah

   Diharapkan dapat menjadi masukan bagi para nasabah agar dapat mengetahui kinerja perbankan Indonesia, sehingga dapat membantu para nasabah dalam pertimbangan berkaitan dengan pemilihan jasa perbankan.

4. Peneliti lainnya

   Penulis juga mengharapkan agar hasil penelitian ini akan dapat digunakan sebagai referensi bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan untuk melakukan penelitian-penelitian selanjutnya.

5. Lembaga Pendidikan

   Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai dokumentasi tambahan yang diperlukan untuk menambah pengetahuan bagi pihak – pihak yang tertarik untuk mengetahui lebih jauh mengenai informasi – informasi yang dihasilkan dari penelitian ini.

1.5. Kerangka Pemikiran

Menyadari arti pentingnya kesehatan suatu bank bagi pembentukan kepercayaan dalam dunia perbankan serta melaksanakan prinsip kehati – hatian (*prudential banking*) dalam dunia perbankan, maka Bank Indonesia merasa perlu untuk menerapkan aturan tentang kesehatan bank. Berdasarkan **Surat Kuputasan Bank Indonesia No.3/11/KEP/DIR tanggal 30 April 1997** Bank Indonesia menimban bahwa :

a. **Kesehatan suatu bank merupakan kepentingan semua pihak yang terkait, baik pemilik dan pengelola bank, masyarakat pengguna jasa bank, maupun Bank Indonesia selaku pembina dan pengawas bank.**

b. **Dengan pesatnya perkembangan yang terjadi di bidang keuangan dan perbankan maka telah terjadi perubahan yang cukup berpengaruh terhadap berbagai aspek yang berpengaruh yang berkaitan dengan kesehatan bank.**
c. **Oleh karena itu dipandang perlu untuk menyempurnakan tata cara penilaian tingkat kesehatan Bank Umum dalam Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia.**

Penilaian tingkat kesehatan bank pada dasarnya dinilai dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif atas berbagai aspek yang berpengaruh terhadap kondisi dan perkembangan suatu bank, yang meliputi aspek Permodalan, kualitas Aspek Aktiva Produktif, Manajemen, Rentabilitas, dan likuiditas. Aspek – aspek tersebut dikenal dengan istilah CAMEL (*Capital, Assets, Management, Earning, and Liquidity*).

Penilaian kesehatan ini berguna untuk melihat apakah kegiatan operasional bank tersebut sudah baik, cukup baik, kurang baik, atau mengalami kemunduran. Hal ini dapat terlihat dari rasio – rasio yang dihasilkan dari penilaian kesehatan bank tersebut sehingga apabila terjadi hal – hal yang tidak diinginkan, manajemen dapat dengan cepat mengantisipasinya.

Adapun rasio – rasio yang digunakan untuk setiap komponen CAMEL menurut **Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No.30/277/KEP/DIR tanggal 19 Maret 1998** (perubahan dari Surat Keputusan Direksi No.30/11/KEP/DIR tanggal 30 April 1997) adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1

Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (Metode CAMEL) Tahun 1998

No	Faktor Yang Dinilai	Komponen
1	Modal	Rasio modal terhadap aktiva tertimbang menurut resiko
2	Aktiva Produktif	a) Rasio aktiva yang diklasifikasikan terhadap aktiva produktif (KAP_1) b) Rasio penyisihan penghapusan aktiva produktif yang telah dibentuk terhadap penyisihan aktiva produktif

		yang wajib dibentuk (KAP_2)
3	Manajemen	a) Manajemen Umum b) Manajemen Resiko
4	Rentabilitas	a) Rasio laba terhadap total *assets* b) Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional
5	Likuiditas	a) Rasio Kewajiban bersih antar bank terhadap modal inti b) Rasio kredit terhadap dana yang diterima

Sumber : SE Direksi Bank Indonesia no.30/277/KEP/DIR tanggal 19Maret 1998

Pada dasarnya banyak hal yang dapat mempengaruhi aspek – aspek dalam menilai tingkat kesehatan bank. Bank milik pemerintah merupakan bank dimana akte pendiriannya dimiliki oleh pemerintah serta seluruh keuntungan bank ini dimiliki pemerintah pula. Sedangkan bank swasta nasional merupakan bank dimana dimana seluruh atau sebagian besarnya dimiliki oleh swasta nasional serta akte pendiriannya pun didirikan oleh swasta begitu pula pembagian keuntungannya diambil oleh swasta pula. Sumber dana bank ini dapat berpengaruh pada besar kecilnya komponen suku bunga yang akan ditetapkan oleh suatu bank. Dalam hal ini bank pemerintah tidak perlu membayar bunga yang relatif besar dibandingkan dengan bank swasta nasional.

Bank milik swasta nasioal biasanya memberikan bunga simpanan yang cukup tinggi dan dengan berbagai pemberian hadiah – hadiah kepada nasabahnya, serta tingkat fasilitas dan pelayanan yang lebih responsif. Hal ini menyebabkan dana msyarakat banyak tersalurkan pada bank milik swasta nasioanal. Suku bunga

yang tinggi ini menyebabkan *cost of capital* pada bank swasta nasional lebih tinggi.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk meneliti perbedaan kinerja keuangan antara bank milik pemerintah dengan bank milik swasta nasioal dengan menggunakan alat ukur berupa analisis CAMEL. Penelitian ini dilakukan terhadap empat aspek saja, yaitu aspek permodalan, kualitasaktiva produktif, rentabilitas, dan likuiditas. Penilaian untuk aspek manajemen tidak dilakukan karena melibatkan aspek kualitatif yang sulit untuk dikuantifikasikan. Adapun hipotesis yang diberikan oleh penulis adalah sebagai berikut :

"Terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan antara bank milik pemerintah dengan bank milik swasta nasioanal".

1.6. Metodologi Penelitian

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis, yaitu suatu prosedur pemecahan masalah yang berusaha untuk memberikan penafsiran atau gambaran secara sistematik dan akurat mengenai fakta, sifat dan hubungan kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh dari suatu fenomena, yang diiringi dengan intepretasi rasional, gambaran yang sistematis dan akurat diperoleh dengan mengumpulkan, mengklasifikasikan, menilai, menganalisis, dan menarik beberapa kesimpulan secara objektif dari masalah yang diteliti.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

   Penulis mendapatkan data sekunder berupa laporan keuangan publikasi dari delapan belas bank yang penulis teliti, yang terdiri dari empat bank milik pemerintah dan sebelas bank milik swasta nasional, untuk periode tahun 2003 sampai dengan tahun 2006 melalui website Bank Indonesia, yaitu www.bi.go.id , selain itu penulis melakukan penelitian pada pusat refernsi Bank Indonesia untuk mendapatkan tambahan data dan informasi

yang diperlukan guna mendukung penelitian, serta melakukan wawancara dengan beberapa praktisi perbankan pada divisi Pengawasan Bank, dan Divisi Penelitian dan Pengembangan Bank di Bank Indonesia.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

   Suatu teknik dimana penulis mencoba menemukan dan mengumpulkan teori – teori yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti melalui cara – cara seperti membaca buku – buku (literatur, majalah – majalah serta sumber lain) yang ada hubungannya dengan materi yang diteliti. Data – data yang diambil dimaksudkan untuk mendapatkan suatu gambaran maupun landasan teoritis dalam merumuskan masalah dan menganalisis data atau informasi hasil penelitian dalam menggambarkan atau menjelaskan masalah – masalah yang sedang diteliti.

1.7. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Bank Indonesia, Jalan MH Thamrin No.2, Jakarta. Serta memperoleh informasi lainnya yang didapat melalui website Bank Indonesia (www.bi.go.id)

Adapun waktu penelitiannya dimulai dari bulan Agustus 2007 sampai dengan selesai.